

PERSIAPAN MENGHADAPI BLENDED LEARNING DI DUNIA PENDIDIKAN

**Asti Gumartifa¹⁾, Yudha Mahrom Darmasaputra²⁾,
Maftuhah Nurrahmi³⁾, Bengawan Alfaresi⁴⁾**

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang,

^{2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

⁴⁾Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

asti_gumartifa@um-palembang.ac.id

Abstract

The first of two years after the epidemic of Covid-19 Pandemic, Indonesia faced difficulties in implementing the education sector. At the end of 2021 the government has encouraged the public to vaccinate both adults and children. One of the aims of the vaccination is to make all citizens and especially students in Indonesia to be ready to face the offline learning. However, based on the results of surveys and observations, there were still some students at the elementary school level who have not been vaccinated. Based on these problems, community service activity team provides energy and thought assistance to the program activities in elementary schools number 24 Palembang, the vaccination officered from the Seibaung Community Health Center in Palembang, while in conducting the socialization to the students regarding the importance of vaccination to prepare the blended learning or mixed to the online and offline learning. The implementing of community service activity teams has prepared all series of activities properly and in a targeted manner. The first activity was provided socialization about giving vaccinations to prepare for blended learning in elementary schools number 24 Palembang. The results of discussion, question and answer from the socialization activities can be concluded that most of the parents were still worried to vaccinate the children. The parents still believed to the irresponsible news that related to the vaccinations in elementary school students. The second activity concluded that the community service activity team also optimally helped in motivating children in elementary school number 24 Palembang. Therefore the students were enthusiastic and relax to be vaccinated.

Keywords: Pandemic covid-19, vaccination, learning, online, offline.

Abstrak

Dua tahun pertama pasca mewabahnya Pandemi Covid -19, Indonesia menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan bidang pendidikan. Pada akhir tahun 2021 pemerintah telah menggalakkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi baik untuk umur dewasa maupun anak-anak. Salah satu tujuan dari dilaksanakannya vaksinasi tersebut adalah agar seluruh warga Negara khususnya peserta didik di Indonesia siap untuk melakukan pembelajaran secara luring. Namun berdasarkan hasil survey dan observasi masih terdapat beberapa murid di tingkat sekolah dasar yang masih belum melakukan vaksinasi. Sehingga tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan tenaga dan pikiran kepada kepada sekolah di SD. N 24 Palembang untuk program kegiatan tersebut. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan kepada para petugas pelaksana vaksinasi dari puskesmas Seibaung Palembang sekaligus melakukan sosialisasi kepada adik-adik di SD. N 24 Palembang mengenai pentingnya vaksinasi untuk mempersiapkan pembelajaran secara blended learning atau pembelajaran gabungan secara online dan offline. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mempersiapkan semua rangkaian kegiatan dengan baik dan ter-arah. Pada kegiatan pertama yaitu memberikan sosialisasi mengenai pemberian vaksinasi untuk mempersiapkan blended learning di SD. N 24 Palembang. Hasil diskusi dan tanya jawab dari kegiatan sosialisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wali murid masih takut untuk memberikan vaksinasi kepada anak, hal itu dikarenakan bahwa wali murid masih mempercayai berita yang belum dapat dipertanggung jawabkan terkait dari pemberian vaksinasi kepada anak sekolah dasar. Selanjutnya para tim kegiatan

pengabdian kepada masyarakat juga secara optimal membantu dalam memberikan motivasi kepada anak-anak di SD. N 24 Palembang agar semangat dan tidak merasa cemas ketika akan diberi vaksin..

Kata kunci: Pandemic covid-19, vaksinasi, pembelajaran, online, luring.

PENDAHULUAN

Wabah Pandemi Virus Covid - 19 saat ini sangat memberikan dampak perubahan yang sangat besar khususnya dibidang pendidikan. Dengan adanya wabah ini manusia dihimbau untuk tidak melakukan aktifitas secara berkerumunan dengan orang banyak. Hal itu juga berdampak dengan proses dan pelaksanaan pembelajaran yang tidak melakukan tatap muka atau dengan kata lain murid-murid murid melakukan pembelajaran secara daring. Sejak adanya Pandemi Covid -19 pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, semua aktifitas dibidang pendidikan dilaksanakan secara daring.

Sampai pada saat ini masih juga ditemukannya penyebaran penyakit Corona atau Covid -19. Hanya saja tingkat keganasan virus tersebut tidak begitu berdampak signifikan. Oleh karna itu dapat dikatakan bahwa masyarakat sudah sebaiknya bersahabat dengan virus tersebut. Dibidang pendidikan, pemerintah telah jauh mempersiapkan untuk murid, mahasiswa serta guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara gabungan atau *blended learning* antara tatap muka dan online. Bahkan saat ini, awal tahun 2022 pemerintah juga sudah mengizinkan sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap mukan secara penuh dengan melengkapi persyaratan yaitu guru serta murid harus sudah mendapatkan vaksinasi virus Covid -19. Vaksin adalah suatu cara dan upaya yang paling efektif dan efisien untuk mencegah penyakit yang menular (Octafia, 2021). Sehingga peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

harus telah mendapatkan vaksinasi agar memiliki imunitas tubuh yang tinggi dan sehat (Suryani, Tute, Nduru, dan Pendy, 2022). Sehingga pendidikan saat ini harus mempersiapkan diri dalam menghadapi pembelajaran *blended learning*.

Seperti telah diketahui bahwa terdapat berbagai macam isu-isu mengenai kelebihan serta kekurangan dari menerapkan pembelajaran secara online khususnya untuk murid sekolah dasar. Pembelajaran secara daring atau online tidak terpisahkan juga dengan adanya dukungan perangkat teknologi seperti telpon pintar, internet, dan kompuetr. Semua perangkat tersebut digunakan untuk melakukan komunikasi secara tatap maya antara murid dan guru. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi tersebut dapat menghadirkan antara murid dan guru dalam satu pertemuan maya walau berada di tempat yang berbeda. Selain itu pembelajaran secara online juga membutuhkan biaya tambahan untuk membeli kuota dalam melaksanakan pembelajaran baik murid maupun guru (Nengrum, Solong, Iman, 2021).

Pembelajaran secara online adalah pembelajaran yang memanfaatkan internet, teknologi, dan computer untuk melangsungkan kegiatan belajar antar guru dan murid. Berdasarkan Firman dan Rahman (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas dan konektivitas untuk memunculkan kegiatan interaksi pembelajaran melalui dunia maya.

Sehingga pembelajaran tersebut dapat merubah proses penyampaian pengetahuan pembelajaran secara tradisional atau pembelajaran tatap muka.

Dengan mendukung program pemerintah untuk menggalakkan peserta belajar khususnya pada anak-anak sekolah dasar, maka dari itu kami dosen dan mahasiswa KKN angkatan 2022 melaksanakan sosialisasi serta membantu kegiatan vaksinasi untuk murid di SD Negeri 24 Palembang. Sehingga dapat mengurangi mata rantai penularan virus Covid -19 dan dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka kembali. Hal ini dikarenakan bahwa pembelajaran secara online untuk tingkat sekolah dasar sangat tidak efektif (Suswandari, 2021). Murid sekolah dasar belum dapat melakukan pembelajaran secara mandiri terlebih belajar secara jaarak jauh. Selain itu, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena murid merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang menarik selama belajar online.

METODE

Tempat	Pelaksanaan
Pengabdian	

Dosen serta mahasiswa KKN angkatan tahun 2021 mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD. Negeri 24 Palembang dengan tema persiapan menghadapi *blended learning* di dunia pendidikan. Secara spesifik SD. Negeri 24 berlokasi di jalan Anwar Arsyad Sring Agung dan dikecamatan ilir barat I kota Palembang.

Sasaran Kegiatan

Persiapan kepada sekolah di SD. Negeri 24 untuk menghadapi *blended learning* pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu dengan cara mengajar wali murid untuk menggalakkan pemberian vaksinasi kepada anak-anak didik di

sekolah dasar dilingkungan tersebut secara merata. Semua murid dan wali murid di SD. Negeri 24 diberikan sosialisasi dan penjelasan mengenai efektifitas dari vaksinasi dalam mencegah penularan virus Covid -19. Sebelum acara berlangsung orang tua murid juga sudah diberikan surat undangan dan surat pernyataan untuk setuju atau tidak setuju terkait pemberian vaksinasi pada anak-anak di SD. N 24 Palembang.

Pelaksanaan Kegiatan

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD. Negeri 24 Palembang pada tanggal 7 Febuari 2022:

a. Langkah Persiapan

Sebelum menentukan tema yang akan di sosialisasikan, dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kepada kepala sekolah terkait masalah yang ada di SD. N 24 Palembang. Sehingga terdapat pandang dari hasil diskusi tersebut bahwa masih terdapat beberapa wali murid yang belum memiliki wawasan mengenai manfaat pemberian vaksinasi bagi anak-anak sekolah khususnya di SD. N24 Palembang. Sehingga sebagian dari wali murid tidak setuju untuk memberikan vaksinasi kepada anak-anak mereka. Selain itu, informasi yang diperoleh dari kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah tersebut akan mengadakan vaksinasi dari Puskesmas Seibanung yang dilaksanakan selama satu hari di SD. N 24 Palembang. Sehingga dosen dan para mahasiswa KKN angkatan tahun 2022 memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi sekaligus membantu tim petugas vaksinasi dari

Puskesmas Seibaung dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dosen dan mahasiswa KKN angkatan 2022 menentukan materi persentasi yang akan disosialisasikan kepada anak-anak dan wali murid di SD. N 24 Palembang. Rumusan masalah yang telah ditentukan adalah mengenai status tingkat penyebaran virus Covid -19, metode pembelajaran *blended learning*, manfaat pemberian vaksinasi Covid -19 pada anak sekolah dasar.

Selanjutnya persiapan dalam bentuk teknis juga dipersiapkan oleh dosen dan mahasiswa KKN angkatan tahun 2022. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan hal-hal yang akan dibutuhkan saat pendataan murid yang mendapatkan vaksinasi, selain itu para mahasiswa KKN juga memberikan motivasi atau semangat pada murid-murid yang sudah akan di vaksin sesuai dengan gilirannya.

b. Langkah Pelaksanaan

Pada saat tim Puskesmas Seibaung memberikan vaksinasi, para tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga melakukan persentasi atau motivasi pada anak-anak dan wali murid di SD. N 24 Palembang yang sedang menunggu giliran untuk diberi vaksin. Selain itu wali murid yang lain juga ikut mendengarkan mengenai sosialisasi pentingnya pemberian vaksin untuk anak sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka dan online atau *blended learning*.

Selanjutnya sebagian mahasiswa dan dosen juga secara aktif membantu para tim vaksinasi dari Puskesmas Seibaung pada kegiatan pemberian vaksin.

c. Langkah Evaluasi

Dosen dan mahasiswa melakukan observasi pada murid yang sebelum dan sesudah mendapatkan vaksinasi. Beberapa murid merasakan cemas dan sebagian murid juga merasa nyaman atau tidak ada beban sebelum diberikan vaksinasi. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga secara aktif untuk memberikan motivasi pada murid di SD. N 24 Palembang untuk bisa mempersiapkan kesehatan atau kekebalan tubuh untuk bisa lagi bersekolah secara tatap muka nantinya.

Selain itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tetap bersemangat untuk memberikan arahan kepada wali murid di SD. N 24 yang masih ragu untuk memberikan vaksinasi. Selanjutnya mahasiswa KKN angkatan tahun 2022 juga membuka wawasan para wali murid mengenai manfaat dari pemberian vaksin untuk kekebalan imun pada anak sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara tatap muka kembali.



Gambar 1. Sosialisasi pemberian vaksinasi untuk anak sekolah dasar dalam mempersiapkan *Blended Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Pada awal sebelum pemberian vaksinasi, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan sesi *sharing* atau bertukar

pikiran pada wali murid mengenai problematika dalam pemberian vaksinasi untuk anak-anak sekolah dasar. Beberapa wali murid sangat aktif dalam memberikan pandangan baik dan buruk terkait pemberian vaksinasi virus Covid -19.

Pada tahap selanjutnya, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi sesuai kesepakatan tugas masing-masing. Tugas tersebut adalah memaparkan materi sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi untuk menghadapi *blended learning* dan membantu para tim Puskesmas Seibaung untuk memberikan vaksinasi.

Seperti diketahui bahwa virus Covid -19 sulit untuk dihilangkan. Maka mau tidak mau masyarakat harus terbiasa hidup bersama dengan virus tersebut. Sehingga cara yang paling efektif untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan cara melakukan vaksinasi untuk diri agar memiliki imun yang kuat terhadap penularan virus Covid -19 tersebut.

Selain itu, para tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga berdiskusi kepada wali murid terkait pendapat mereka mengenai berita *hoaks* atau berita yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat yang telah memiliki bagian masing-masing dalam mempersentasikan materi. Salah satu dosen membuka dan memberikan kata sambutan serta ucapan terimakasih pada pihak sekolah di awal acara. Selanjutnya, dilanjutkan para mahasiswa KKN angkatan tahun 2022 untuk memberikan pengetahuan serta informasi sesuai dengan bidang pendidikan mereka. Pemberian vaksinasi dan sosialisasi mengenai pemberian vaksinasi untuk

mempersiapkan anak murid dalam menghadapi pembelajaran secara *blended learning* di era Pandemi Covid -19 berlangsung dengan lancar.

Pada sosialisasi tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pandangan pada murid serta wali murid untuk tidak secara langsung mempercayai berita-berita *hoaks* mengenai sisi negative dari pemberian vaksinasi di kalangan anak-anak. Sehingga sangat penting juga untuk memberikan edukasi kepada orang tua murid mengenai informasi mana yang akurat dan dapat dipercaya (Istiatin, Warwati, Burhanudin, 2021).

Materi yang di persentasikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan lancar, ter-arah dan runtun. Persentasi pertama setelah kata sambutan yang diberikan oleh dosen sebagai pembuka acara adalah persentasi mengenai status tingkat penyebaran virus Covid -19, selanjutnya adalah materi mengenai kesiapan pembelajaran secara *blended learning*, serta yang terakhir adalah mengenai pemberian vaksinasi untuk anak-anak.

Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi yang telah diberikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap evaluasi ini, tim pelaksana kegiatan menganalisa menjadi dua kesimpulan yaitu; mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman para orang tua untuk mempersiapkan anak-anak dalam pembelajaran secara *blended learning*. Selanjutnya adalah mengetahui apa saja alasan dari wali murid yang masih belum mau memberikan vaksinasi pada

anak-anak. Terakhir adalah tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat membantu para petugas pemberian vaksin dari Puskesmas Seibangung secara aktif.

Pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana menyimpulkan bahwa masih minimnya pengetahuan wali murid mengenai pentingnya vaksinasi untuk mencegah penularan virus Covid -19. Selain itu, wali murid juga tidak memiliki kemandirian untuk menentukan mana berita palsu atau berita yang dapat dipercaya. Sehingga wali murid menyimpulkan sendiri bahwa banyak terdapat sisi negatif dari pemberian vaksinasi untuk anak-anak sekolah dasar. Alpito, Etris, Fikri, Sadyanti (2021) juga menyatakan bahwa sebagian masyarakat masih belum faham dengan penggunaan vaksinasi. Nugroho dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa pemberian vaksinasi Covid -19 telah diuji dan memiliki keamanan dan efektifitas pada kesehatan tubuh. Nugroho dan Hidayat (2021) juga menyatakan bahwa pemberian vaksinasi Covid -19 tidak memberikan efek samping yang serius. Data yang diperoleh dari tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa masih banyak sebagian besar wali murid yang juga enggan melakukan vaksinasi dengan berbagai macam alasan.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, para wali murid serta anak-anak sekolah di SD N. 24 Palembang sangat tertarik dengan materi dan informasi yang telah diberikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana kegiatan berharap bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membuka wawasan murid dan wali murid untuk dapat membantu

program pemerintah dalam pemberian vaksinasi yang merata pada anak-anak sekolah dasar dan tingkat lebih tinggi lainnya. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan normal kembali.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta dibantu mahasiswa KKN angkatan 57 tahun 2022 yang diadakan di SD Negeri 24 Palembang memberikan kontribusi atas terbukanya wawasan anak-anak SD Negeri 24 tentang pentingnya menjaga kebersihan badan serta lingkungan disekitar agar terhindar dari paparan virus Covid -19. Selain itu anak-anak peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mendapatkan sosialisasi secara langsung mengenai pencegahan penularan virus Corona khususnya di lingkungan sekitar baik di sekolah dan lingkungan lainnya.

Edukasi yang telah diberikan oleh dosen dan mahasiswa KKN mengenai kesadaran tentang kebersihan dalam mencuci tangan, serta penerapan protokol kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luas lainnya. Edukasi diberikan dengan arahan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa kepada setiap kelas secara langsung dengan jumlah total adalah tujuh kelas.

Diharapkan kegiatan pengabdian yang berupa edukasi dan sosialisasi yang telah dosen dan mahasiswa berikan mampu merubah pola pikir anak-anak SD Negeri 24 akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dimanapun dalam beraktivitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Persiapan menghadapi *blended*

learning di dunia pendidikan”, penulis mengucapkan terimakasih banyak pada adik-adik mahasiswa KKN angkatan tahun 2022 atas partisipasinya sehingga terlaksannya kegiatan ini dengan lancar. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak kepala sekolah yang juga telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD. N 24 Palembang.

19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(1), pp. 9-15

DAFTAR PUSTAKA

- Alpito, D, Etris, R, Fikti, Sadyanti, K. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid -19. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin (SENKIM)*. 1(1), pp. 65-69.
- Firman, Rahman, S.R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid -19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2(2), pp. 81-89.
- Nengrum, T.A, Solong, N.P, Iman, M.N. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Masdrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*. 30(1), pp. 1-12.
- Nugroho, S.A, Hidayat, I.N. (2021). Efektifitas dan Keamanan Vaksin Covid -19: Studi Referensi. *Jurnal Keperawatan Profesiaonal (JKP)*. 9(2), pp. 1-47.
- Octafia, L.A. (2021). Vaksin Covid -19: Perdebatan, Persepsi, dan Pilihan. *Jurnal Emik*. 4(2), pp. 160-174.
- Sari, R.P, Tussyantari, N.B, Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid -